

BAB 2

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Cirebon

Kota Cirebon adalah sebuah kota di pesisir utara Provinsi Jawa Barat dengan sejarah panjang dan budaya yang kaya. Terletak di jalur Pantura, kota ini menjadi penghubung utama antara Jakarta dan Surabaya, menjadikannya sebagai salah satu pusat perdagangan penting di wilayah Jawa Barat. Cirebon memiliki keunikan budaya yang merupakan perpaduan antara unsur Jawa, Sunda, Tionghoa, Arab, dan Eropa, hasil dari interaksi perdagangan sejak zaman Kesultanan Cirebon yang berdiri pada abad ke-15. Warisan budaya dan sejarah kota ini terlihat dari berbagai bangunan bersejarah, seperti Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman, dan Masjid Agung Sang Cipta Rasa, yang menjadi daya tarik wisata budaya dan sejarah. Selain kekayaan sejarah dan budaya, Cirebon juga dikenal sebagai pusat kuliner khas, dengan makanan seperti empal gentong, nasi jamblang, dan tahu gejrot yang menjadi favorit bagi wisatawan. Letak geografisnya yang strategis di tepi laut juga membuat Cirebon memiliki sektor perikanan yang berkembang, serta terkenal dengan produksi garam. Sementara itu, batik Cirebon atau batik megamendung juga menjadi produk unggulan yang tidak hanya populer di pasar lokal tetapi juga diminati hingga mancanegara. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah kota telah berfokus pada peningkatan sektor pariwisata dan pengembangan infrastruktur, seperti pembangunan pelabuhan dan revitalisasi jalan raya, untuk menarik investasi dan meningkatkan ekonomi lokal. Secara demografis, Cirebon memiliki penduduk

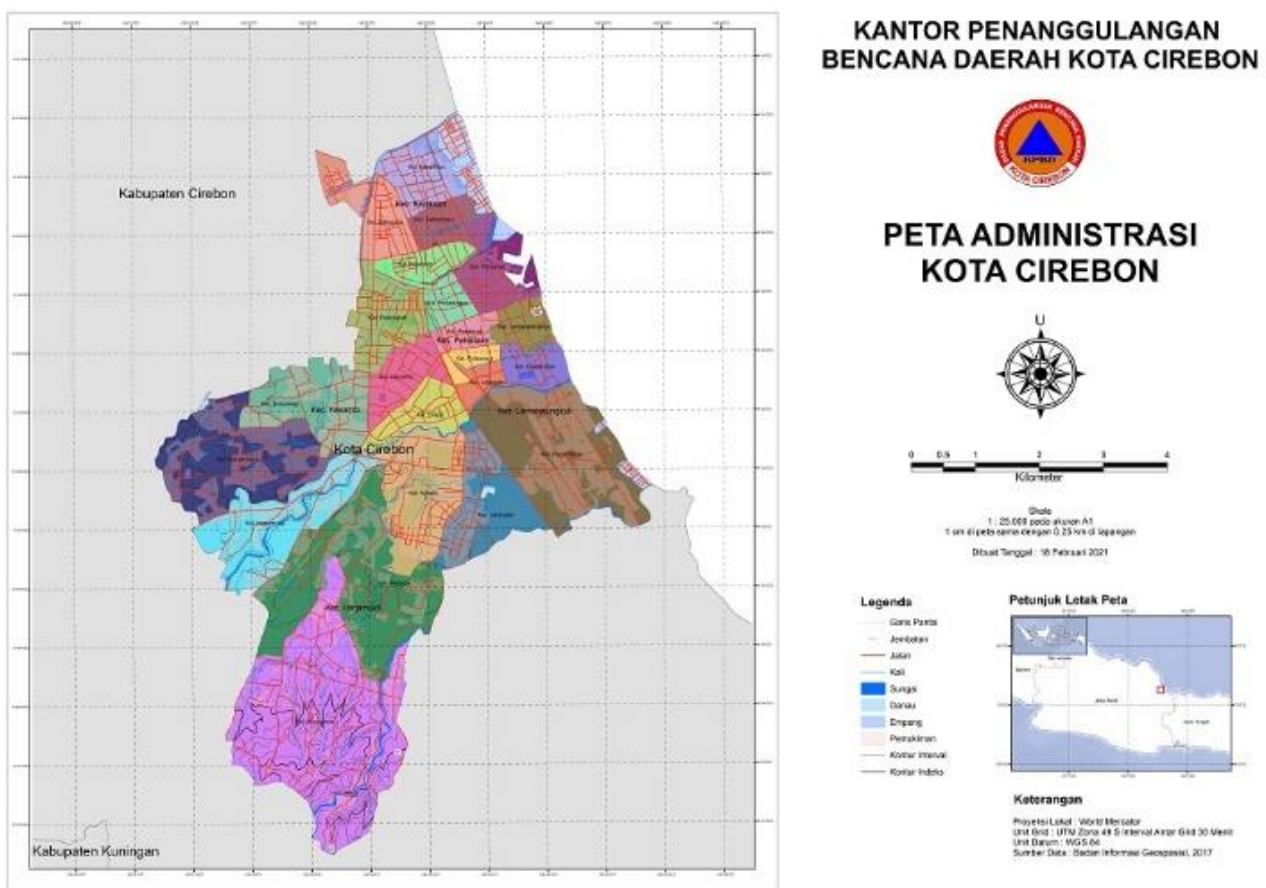
yang cukup heterogen, dengan keragaman etnis yang mencerminkan sejarah panjang kota ini sebagai tempat persinggahan pedagang dari berbagai negara. Kota ini terus berkembang sebagai pusat ekonomi dan budaya yang dinamis di pesisir utara Jawa, yang menghadapi tantangan dalam modernisasi sambil mempertahankan identitas budayanya.

2.1.1.Kondisi Geografis Kota Cirebon

Kota Cirebon terletak di Provinsi Jawa Barat di pesisir utara Pulau Jawa. Secara geografis Kota Cirebon terletak pada koordinat 108o33 Bujur Timur dan 6o41 Lintang Selatan di pesisir utara Pulau Jawa. Terletak di Jawa Barat bagian Timur, mempunyai topografi datar dan rendah dengan panjang timur-barat ± 11 km dan ketinggian ± 5 m. Karena letaknya yang strategis di jalur Pantula (pantai utara), Cirebon menjadi kota transit penting yang menghubungkan Jakarta dan Surabaya. Di sebelah utara, Cirebon berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan mempunyai akses pelabuhan serta aktivitas penangkapan ikan yang cukup aktif. Selain itu, Cirebon juga dikelilingi oleh wilayah dataran rendah dan pegunungan di bagian selatan, termasuk kaki Gunung Ciremai, yang menjadi sumber aliran sungai dan potensi wisata alam di sekitar kota. Iklim di Cirebon adalah tropis dengan musim hujan dan kemarau yang cukup jelas, dipengaruhi oleh angin laut yang membawa kelembapan. Kombinasi antara pesisir dan daratan rendah membuat Cirebon memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah, terutama dalam sektor perikanan, pertanian, dan perdagangan. Kota Cirebon memiliki batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Sungai Kedung Pane
2. Sebelah Timur : Laut Jawa
3. Sebelah Barat : Sungai Banjir Kanal & Kabupaten Cirebon
4. Sebelah Selatan : Sungai Kalijaga

Gambar 2.1 Peta Batas Administrasi Kota Cirebon



Sumber : BPBD Kota Cirebon

Kota Cirebon memiliki kondisi demografis yang dinamis dengan populasi yang terus bertambah setiap tahun. Sebagian besar penduduknya berasal dari suku Jawa dan Sunda, namun lokasinya yang strategis sebagai pusat perdagangan dan transit menjadikan Cirebon tempat tinggal bagi

berbagai etnis lain, seperti Tionghoa, Arab, dan komunitas lainnya. Budaya masyarakat Cirebon sangat khas, hasil dari akulturasi berbagai suku, agama, dan tradisi yang telah berlangsung sejak era kesultanan. Mayoritas penduduk menganut agama Islam, sementara sebagian kecil lainnya memeluk agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Dalam sektor ekonomi, mayoritas penduduk bekerja di bidang perdagangan, industri kecil, dan jasa, sedangkan sebagian lainnya bergerak di sektor perikanan dan pertanian. Dengan peningkatan urbanisasi dan perkembangan ekonomi, kepadatan penduduk di Cirebon semakin tinggi, terutama di pusat kota, yang memengaruhi berbagai aspek sosial dan infrastruktur. Kota ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan lahan hunian dan meningkatnya kebutuhan fasilitas umum. Namun, pemerintah daerah terus mendorong pembangunan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan kota secara keseluruhan.

Tabel 2. 1 Daftar Kecamatan & Kelurahan di Kota Cirebon

KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN	DAFTAR KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK (2023)
Harjamukti	5	1. Argasunya 2. Harjamukti 3. Kalijaga 4. Kecapi 5. Larangan	128.778
Kejaksan	4	1. Kebonbaru 2. Kejaksan 3. Kesenden 4. Sukapura	46.670
Kesambi	5	1. Drajat 2. Karyamulya 3. Kesambi 4. Pekiringan 5. Sunyaragi	78.398

Lemahwungkuk	4	1. Kesepuhan 2. Lemahwungkuk 3. Panjunan 4. Pegambiran	58.418
Pekalipan	4	1. Jagasatru 2. Pekalangan 3. Pekalipan 4. Pulasaren	29.716
Total	22		341.980

Sumber : BPBD Kota Cirebon & BPS Kota Cirebon

Pemerintah Daerah Kota Cirebon memiliki wilayah administratif seluas 37,358 km², yang pada tahun 2024 terbagi menjadi 5 kecamatan dan 22 kelurahan. Menurut data Sensus Penduduk 2023, jumlah penduduk Kota Cirebon tercatat sebanyak 341.980 jiwa. Kecamatan Harjamukti memiliki luas wilayah terbesar, mencapai 47,15%, sementara Pekalipan memiliki wilayah terkecil, yaitu 4,18%. Ketinggian Kota Cirebon secara keseluruhan rata-rata sekitar 5 meter di atas permukaan laut. Ketinggian tertinggi di Kota Cirebon berada di Kecamatan Harjamukti, dengan rentang ketinggian antara 6 hingga 200 meter di atas permukaan laut.

2.2 Kondisi Pariwisata Kota Cirebon

Kota Cirebon berkembang secara bertahap dan meluas. Hingga saat ini, Kota Cirebon telah menjalankan empat fungsi sekaligus: perdagangan, industri, budaya, dan pariwisata. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata Kota Cirebon telah mengalami kemajuan yang signifikan. Kota Cirebon, juga disebut sebagai

"Kota Udang", memiliki banyak daya tarik, terutama dari segi pariwisatanya. Wisata kuliner, belanja, alam, sejarah, seni, dan budaya, bahkan rohani, sejarah, budaya, dan kuliner adalah beberapa jenis wisata yang tersedia. Daerah ini juga merupakan rumah bagi situs warisan budaya dan kerajaan Islam, seperti Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman, yang menarik wisatawan dari dalam dan luar negeri. Selain itu, Masjid San Cipta Rasa merupakan tujuan wisata religi yang populer. Sektor kuliner khas Kota Cirebon, seperti Empal Gentong dan Nasi Jambulan, memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Kemudahan akses melalui Jalan Tol TransJava dan stasiun kereta api Cirebon juga menyebabkan peningkatan jumlah wisatawan. Namun, tantangan tetap ada, seperti peningkatan kualitas fasilitas umum dan memastikan kebersihan di beberapa destinasi wisata. Pemerintah dan masyarakat setempat terus berupaya keras meningkatkan promosi dan pengembangan pariwisata untuk menjadikan Cirebon tujuan wisata utama di Jawa Barat. Sebagai tujuan wisata. Kota Cirebon memiliki beberapa jenis wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung ke kota tersebut. Jenis wisata tersebut antara lain wisata kuliner, wisata belanja, wisata alam, dan wisata destinasi khusus.

Kota Cirebon kaya akan keanekaragaman budaya, yang tercermin dalam berbagai unsur seperti bahasa, suku, agama, budaya dan adat istiadat. Keberagaman ini memberikan potensi besar bagi Kota Cirebon untuk berkembang menjadi tujuan wisata budaya penting di Jawa Barat. Namun, sektor pariwisata di Kota Cirebon belum dimanfaatkan secara maksimal dalam memperkuat perekonomian lokal. Salah satu tantangan bagi wisatawan adalah transportasi, terutama saat

menggunakan transportasi umum. Masalah umum yang dihadapi antara lain kurangnya informasi tentang jalur dan rute angkutan umum, kurangnya informasi tentang hotel, restoran, tempat wisata, dan layanan perjalanan di kota Cirebon.

Tabel 2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan berdasarkan Jenis Wisatawan Kota Cirebon

No	Jenis Wisatawan	2021	2022	2023
1.	Wisatawan Domestik	540.935	561.473	718.884
2.	Wisatawan Mancanegara	57.995	83.563	35.360
Total		598.930	645.036	754.244

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cirebon

Sektor pariwisata di Kota Cirebon memiliki potensi besar. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Cirebon setiap tahunnya. Peningkatan jumlah wisatawan akan berdampak pada wisatawan domestik dan internasional. Data pariwisata Kota Cirebon menunjukkan jumlah pengunjung domestik dan internasional selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan dalam kedua kategori, dengan wisatawan domestik mencapai 561.473 dan wisatawan mancanegara meningkat signifikan menjadi 83.563. Namun, pada 2023, meski wisatawan domestik meningkat tajam hingga 718.884 orang, jumlah wisatawan mancanegara justru menurun drastis menjadi 35.360. Secara keseluruhan, total wisatawan pada 2023 mencapai 754.244, menunjukkan adanya pertumbuhan minat terhadap pariwisata Kota Cirebon, terutama di kalangan wisatawan domestik. Data ini mencerminkan potensi besar dari wisatawan lokal sekaligus tantangan untuk menarik lebih banyak kunjungan wisatawan mancanegara.

2.3 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Cirebon adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan pelestarian kebudayaan serta pariwisata di Kota Cirebon. Disbudpar berperan penting dalam merencanakan program-program inovatif yang bertujuan meningkatkan daya tarik pariwisata dan melestarikan warisan budaya Cirebon. Dengan fokus pada pembangunan pariwisata berkelanjutan, Disbudpar Kota Cirebon melakukan berbagai upaya promosi, seperti penyelenggaraan festival kebudayaan, peningkatan fasilitas di destinasi wisata, serta kolaborasi dengan pelaku usaha lokal untuk mendukung perekonomian pariwisata. Selain itu, Disbudpar juga bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang pariwisata dan kebudayaan serta mengedukasi masyarakat lokal akan pentingnya pelestarian budaya. Melalui berbagai inisiatif dan kerjasama dengan berbagai pihak, Disbudpar berkomitmen untuk menjadikan Kota Cirebon sebagai destinasi wisata unggulan yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

2.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

1. Tugas Pokok

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon merupakan perangkat daerah di kota cirebon yang mempunyai tugas pokok membantu wali kota melaksanakan urusan pemerintah wajib dan tugas pembantuan yang di berikan kepada daerah kota pada bidang kebudayaan dan pariwisata .

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Cirebon menyelenggarakan fungsi:

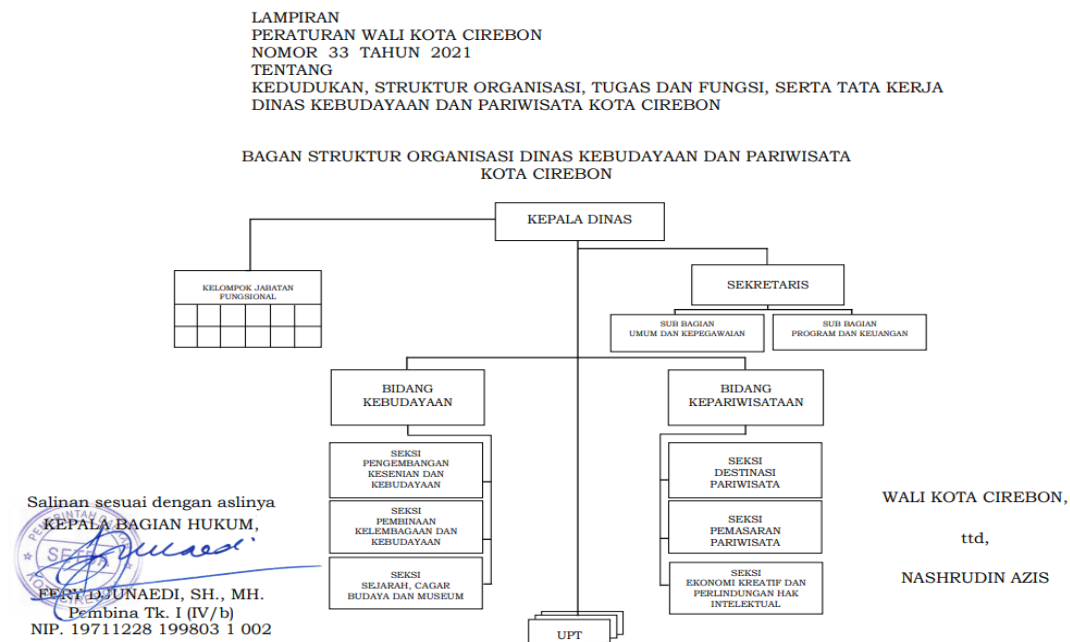
1. Merumuskan kebijakan yang menyatakan kewajiban dan tugas pendukung yang diberikan kepada Kota dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan. Pemerintah di bidang kebudayaan dan pariwisata.
2. Pelaksanaan tugas pokok dan tugas penunjang yang diberikan kepada pemerintah daerah kabupaten/kota di bidang kebudayaan dan pariwisata.
3. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan terhadap urusan pemerintahan wajib dan pelayanan penunjang di bidang pariwisata budaya yang dibebankan pada pemerintahan daerah kabupaten/kota.
4. Penyediaan pelayanan administrasi yang berkaitan dengan urusan pemerintahan wajib di bidang kebudayaan dan pariwisata.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Walikota.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon terdiri atas:

Jabatan	Nama Pegawai
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon	Agus Sukmajaya S,Sos
Sekretaris	Hj. Setia Herawaty, S.Sos, M.Si
Kepala Bidang Kebudayaan	Rani Effendi, S.Kep.Ners.,M.Kep
Kepala Bidang Pariwisata	Rini Agustina Rijani, S.Pdi
Kepala UPT Pusat Kesenian	Budiman, SE
Kepala UPT Pelayanan Informasi dan Budaya Pariwisata	R. Melly Sugiarti, S.H

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon



Sumber : Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 33 Tahun 2021

2.4 Gambaran Umum Aplikasi “WISTAKON” (Wisata Kota Cirebon)

WISTAKON merupakan sistem teknologi informasi pariwisata Kota Cirebon berbasis daring dalam bentuk aplikasi/app yang dibuat dan dikembangkan oleh instansi terkait untuk mendukung promosi pariwisata sebagai sarana mendongkrak pariwisata Kota Cirebon. Selain itu, platform ini bertujuan untuk memudahkan wisatawan menjelajahi berbagai objek wisata di Kota Cirebon.

2.4.1 Tugas Pokok Aplikasi WISTAKON

1. Mengumpulkan, memproses dan mengelola, menerbitkan informasi wisata di Aplikasi WISTAKON
2. Memublikasikan acara budaya dan seni Pariwisata di Aplikasi WISTAKON
3. Mengumpulkan dan memproses data validasi dalam Aplikasi WISTAKON
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi masyarakat dalam situs <http://WISTAKON.cirebonkota.go.id> atau di Aplikasi WISTAKON
5. Pengelolaan dan pemeliharaan sistem daring
6. Melaporkan status pelaksanaan tugas kepada Walikota sekurang-kurangnya satu kali dalam triwulan melalui kepala DKIS.

2.4.1 Fitur-Fitur di aplikasi “WISTAKON” (Wisata Kota Cirebon)

Aplikasi WISTAKON (Wisata Kota Cirebon) adalah sebuah platform yang dirancang untuk mempermudah wisatawan dalam mengeksplorasi berbagai

destinasi wisata di Kota. Berikut adalah beberapa fitur yang terdapat pada Aplikasi WISTAKON :

- a. *Food & beverages* (kuliner);
- b. *Attraction* (tempat wisata);
- c. *Event & news* (kalender event & berita);
- d. *Public services* (pelayanan umum);
- e. *Hotels* (hotel & penginapan);
- f. *Finance* (perbankan);
- g. *Shop* (supermarket);
- h. *Healtcare* (fasilitas kesehatan);
- i. *Religious* (tempat ibadah);

Dengan fitur-fitur ini, WISTAKON menjadi panduan lengkap dan interaktif bagi wisatawan untuk menikmati seluruh potensi pariwisata Kota Cirebon secara efisien dan menyeluruh. Melalui fitur-fitur seperti panduan destinasi wisata, peta interaktif, kalender acara dan rekomendasi kuliner khas Cirebon. WISTAKON menyediakan informasi yang komprehensif dalam satu aplikasi. Wisatawan dapat menjelajahi destinasi-destinasi utama Kota Cirebon dengan mudah, mengakses rute tercepat, dan bahkan melihat rekomendasi kuliner lokal untuk pengalaman yang lebih autentik. Dengan ulasan pengguna, pengunjung bisa mendapatkan panduan dari pengalaman wisatawan lain, membantu mereka membuat keputusan yang tepat. Selain itu, WISTAKON dilengkapi dengan pusat bantuan untuk memberikan dukungan langsung bagi wisatawan selama perjalanan. Dengan kelengkapan fitur ini, WISTAKON memungkinkan wisatawan untuk merencanakan dan menikmati

pengalaman wisata di Kota Cirebon secara efektif dan menyeluruh, memaksimalkan potensi kota ini sebagai tujuan wisata yang menarik.

Keberjalanan Aplikasi WISTAKON memiliki beberapa fasilitas pendukung yang diintegrasikan dalam pelaksanaannya yang ditujukan untuk menunjang kelancaran penggunaan aplikasi ini. Fasilitas pendukung tersebut antara lain sebagai berikut :

NO	JENIS FASILITAS PENDUKUNG	KETERANGAN
1	Sarana Prasarana berbasis Informasi & Teknologi	Akses internet yang cepat dan stabil di lokasi-lokasi wisata sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan lancar di tempat wisata.
		Fitur geolokasi untuk menunjukkan lokasi wisatawan serta arah menuju destinasi secara real-time.
2	Kemitraan dengan Sektor Pariwisata Lokal	Kolaborasi dengan pengelola tempat wisata untuk memudahkan integrasi informasi tempat wisata seperti jam operasional dan acara khusus.
3	Fasilitas Panduan Informasi Wisata	Menyediakan peta wisata interaktif dengan informasi detil mengenai atraksi wisata, rute, serta fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, dan tempat makan.

		Menyediakan informasi wisata dalam berbagai bahasa, baik dalam bentuk teks untuk memudahkan wisatawan
4	Pusat Informasi Wisata Digital	Akses terhadap informasi terkini mengenai acara lokal, festival, atau kegiatan budaya yang sedang berlangsung di Cirebon
		Rating dan ulasan tempat wisata, berupa fitur yang memungkinkan pengguna untuk memberikan rating dan ulasan pada destinasi wisata yang mereka kunjungi, serta membaca ulasan wisatawan lain.